



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
TEMBANG DOLANAN *MENTHOK-MENTHOK*
DAN *CUBLAK-CUBLAK SUWENG***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RENI OKTAFIANI
NIM. 2021116046

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
TEMBANG DOLANAN *MENTHOK-MENTHOK*
DAN *CUBLAK-CUBLAK SUWENG***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RENI OKTAFIANI
NIM. 2021116046

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RENI OKTAFIANI
NIM : 2021116046
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TEMBANG DOLANAN *MENTHOK-MENTHOK* DAN *CUBLAK-CUBLAK SUWENG*” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata terbukti hasil plagiasi, maka penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 Oktober 2020

Yang menyatakan,



RENI OKTAFIANI
NIM. 2021116046



Muhammad Jauhari Sofi, M.A.
Desa Wonowoso, Rt.02 Rw.02, Karang Tengah
Demak, Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Reni Oktafiani

Kepada Yth.
Rektor IAIN Pekalongan
c.q. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : RENI OKTAFIANI
NIM : 2021116046
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
TEMBANG DOLANAN MENTHOK-MENTHOK DAN
CUBLAK-CUBLAK SUWENG**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Oktober 2020
Pembimbing,

Muhammad Jauhari Sofi, M.A.
NIP. 19861226 201801 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **RENI OKTAFIANI**
NIM : **2021116046**
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
TEMBANG DOLANAN *MENTHOK-MENTHOK* DAN
*CUBLAK-CUBLAK SUWENG***

Telah diujikan pada hari Rabu 11 November 2020 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Penguji I

Akhmad Aroni, M.Pd.

NIP. 19690921 200312 1 003

Penguji II

Muthoin, M.Ag.

NIP. 19760919 200912 1 002

Pekalongan, 18 November 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini merujuk kepada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Ket	No	Arab	Latin	Ket
1	ا	Tidak dilambangkan		16	ط	Ṭ	t dengan titik dibawahnya
2	ب	b		17	ظ	ẓ	z dengan titik di bawahnya
3	ت	t		18	ع	‘	
4	ث	ṯ	s dengan titik diatasnya	19	غ	G	
5	ج	J		20	ف	F	
6	ح	ḥ	h dengan titik dibawahnya	21	ق	Q	
7	خ	kh		22	ك	K	
8	د	d		23	ل	L	
9	ذ	ẓ	z dengan titik di atasnya	24	م	M	
10	ر	r		25	ن	N	
11	ز	z		26	و	W	
12	س	s		27	ه	H	
13	ش	sy		28	ء	,	
14	ص	ṣ	s dengan titik di bawahnya	29	ي	Y	
15	ض	Ḍ	d dengan titik di bawahnya				





2. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َيْ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َوْ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلٌ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌َ / ا	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā
◌ِ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī
◌ُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh: قال : *qāla*

رمى : *ramā*

قيل : *qīla*

يقول : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah (ة) hidup



Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah (ة) mati*

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir huruf ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua 32 kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

روضة الأطفال

: *rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*

المدينة المنورة

: *al-Madīnahal-Munawwarah*

/al-Madīnatul

Munawwarah

طلحة

: *Ṭalḥah*

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Fu'adin dan Ibu Sutriyah yang selalu menjadi motivasi terbesar saya dalam mengerjakan skripsi dan menyelesaikan studi saya, yang selalu memberikan dukungan, serta do'a tiada henti untuk saya dari awal menjalani pendidikan di kampus tercinta hingga detik ini. Terimakasih untuk segenap cinta kasih bapak dan ibu untuk saya. Saya bangga dilahirkan dari orang tua yang pantang menyerah dan banyak hal baik lainnya. Doakan semoga lelah bapak dan ibu akan cepat terganti dengan kesuksesan anakmu ini.
2. Kembaran saya Rena Agustina yang selalu memotivasi dan menjadi yang paling mengerti melebihi siapapun, yang tidak pernah menuntut lebih dari apa adanya saya. Terimakasih telah selalu berkata 'iya' untuk setiap permintaan dan menjadi salah satu orang yang tidak pernah merasa keberatan setiapa kali saya reportkan dalam hal penyelesaian skripsi ini maupun dalam hal lainnya.
3. Kakak saya Susanti dan Abdul Azis, terimakasih telah selalu mendukung dan membela saya dalam hal apapun. Terimakasih juga telah melahirkan adik laki-laki yang menggemaskan dan selalu membuat saya ingin pulang, Muhammad Fahmi.
4. Dosen pembimbing saya Bapak Muhammad Jauhari Sofi, M.A. yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan, dan masukan untuk saya dari awal hingga akhir proses penyusunan skripsi ini. Mohon maaf jika dalam proses bimbingan, saya banyak bertanya dan mungkin ada kesalahan yang saya perbuat baik sengaja maupun tidak kepada bapak, saya mohon maaf yang sebesar-besarnya.





5. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih untuk pengalaman pendidikan dan ilmu yang telah diberikan kepada saya. Tanpa jasa bapak dan ibu, saya tidak akan dapat sampai pada titik ini.
6. KPPG (Mardianingrum, Sonia Wulandari, Syifa Fauziyah, Siska Ayu Yuliani), saya bingung harus menyebut kalian sahabat atau saudara. Yang pasti terimakasih untuk kebersamaan yang berhasil membuat saya selalu rindu.
7. Terimakasih untuk orang-orang hebat yang telah bersedia menjadi partner saya selama menjalani pendidikan di kampus tercinta, Anita Nahlah, Hasna Zulfa Kh. Maulinatus Sholikhah, Ulfi Nabila, Vatin Nabila, Ahmad Wahib Maulana, Miftah Arif, Muhammad Wilyaksana, Yoko Sutiyono, M. Rosyid Arifudin, dan Moh. Heru Sunarko. Terimakasih telah selalu mendukung dan tidak meninggalkan saya dalam susah maupun senang.
8. Terimakasih kepada sahabat PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) PR. TIK serta PK. KAG. IAIN Pekalongan, HMJ PAI IAIN Pekalongan, DEMA FTIK, dan SEMA IAIN Pekalongan yang telah memberikan saya tempat serta kesempatan untuk terus berproses.
9. Teman-teman mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun Angkatan 2016 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya bersyukur telah dipertemukan, semoga silaturahmi kita tetap terjaga. Salam sejahtera untuk kita semua.
10. Untuk semua pihak yang terlibat, terimakasih telah membantu dan mendukung saya dalam proses penyusunan skripsi ini.



MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

“Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu”

(HR. Ahmad)



ABSTRAK

Reni Oktafiani. 2020. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tembang Dolanan *Menthok-menthok* dan *Cublak-cublak Suweng*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan. Pembimbing Muhammad Jauhari Sofi, M.A.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Tembang *Menthok-menthok* dan *Cublak-cublak Suweng*

Penanaman pendidikan akhlak pada anak merupakan suatu hal yang sangat penting sebagai pondasi utama mereka menjalani kehidupan bermasyarakat, Upaya pembentukan akhlak mulia pada anak dapat dilakukan melalui penanaman pendidikan Islam. Anak menyukai belajar dengan metode yang menyenangkan dan tidak membosankan serta sesuai dengan dunianya, yaitu dengan metode belajar sambil bernyanyi dan bermain. Maka dari itu tembang dolanan merupakan salah satu media yang dapat digunakan anak untuk belajar. Tembang *Menthok-menthok* dan *Cublak-cublak Suweng* merupakan tembang yang masih sering dinyanyikan oleh anak, pada tembang tersebut sarat akan nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat dipelajari oleh anak. yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana makna lirik tembang *Menthok-menthok* dan *Cublak-cublak Suweng* dan nilai pendidikan apa saja yang terdapat dalam tembang *Menthok-menthok* dan *Cublak-cublak Suweng* tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana makna lirik tembang *Menthok-menthok* dan *Cublak-cublak Suweng*, dan untuk mengungkap apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam tembang *Menthok-menthok* dan *Cublak-cublak Suweng*.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library research*) yang bersifat kualitatif. Sedangkan dalam pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *content analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik tembang *Menthok-menthok* mengandung makna nasihat agar senantiasa memelihara rasa malu, nasihat menghindari rasa malas, nasihat untuk bekerja, nasihat agar dapat melihat segala sesuatu secara utuh, dan nasihat toleransi. Sedangkan lirik tembang *Cublak-cublak Suweng* mengandung makna mengingatkan manusia tentang harta sejati, nasihat agar menghindari keserakahan, nasihat agar senantiasa bersyukur, nasihat agar senantiasa meningkatkan ketakwaan, dan pendidikan moral. Serta menunjukkan bahwa tembang *Menthok-menthok* mengandung nilai *ḥulūqiyah* dan *'amaliyyah*, sedangkan tembang *Cublak-cublak Suweng* mengandung nilai *i'tiqādiyah*, *ḥulūqiyah* dan *'amaliyyah*.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tembang Dolanan *Menthok-menthok* dan *Cublak-cublak Suweng*” dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tersenandungkan diantara do’a-do’a para hambanya, semoga Allah melimpahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW sebagai *Rahmatan Lil ‘Alamin* yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh umat manusia yaitu *Ad-Dinul Islam*.

Seiring dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan tanpa batas kepada semua pihak yang telah membantu memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk serta motivasi dalam proses penyusunannya, yakni ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.





4. Bapak Muhammad Jauhari Sofi, M.A. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan kritik, saran, motivasi, serta bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag. selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya selama masa belajar.
6. Segenap civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang telah memberikan pengetahuan dan jasanya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua Bapak Fu'adin dan Ibu Sutriyah yang senantiasa memberikan dukungan serta do'a kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 yang telah membantu dan memberikan motivasinya. Dan semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu,
9. Almamater tercinta kampus Rahmatan lil 'Alamin IAIN Pekalongan

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini.

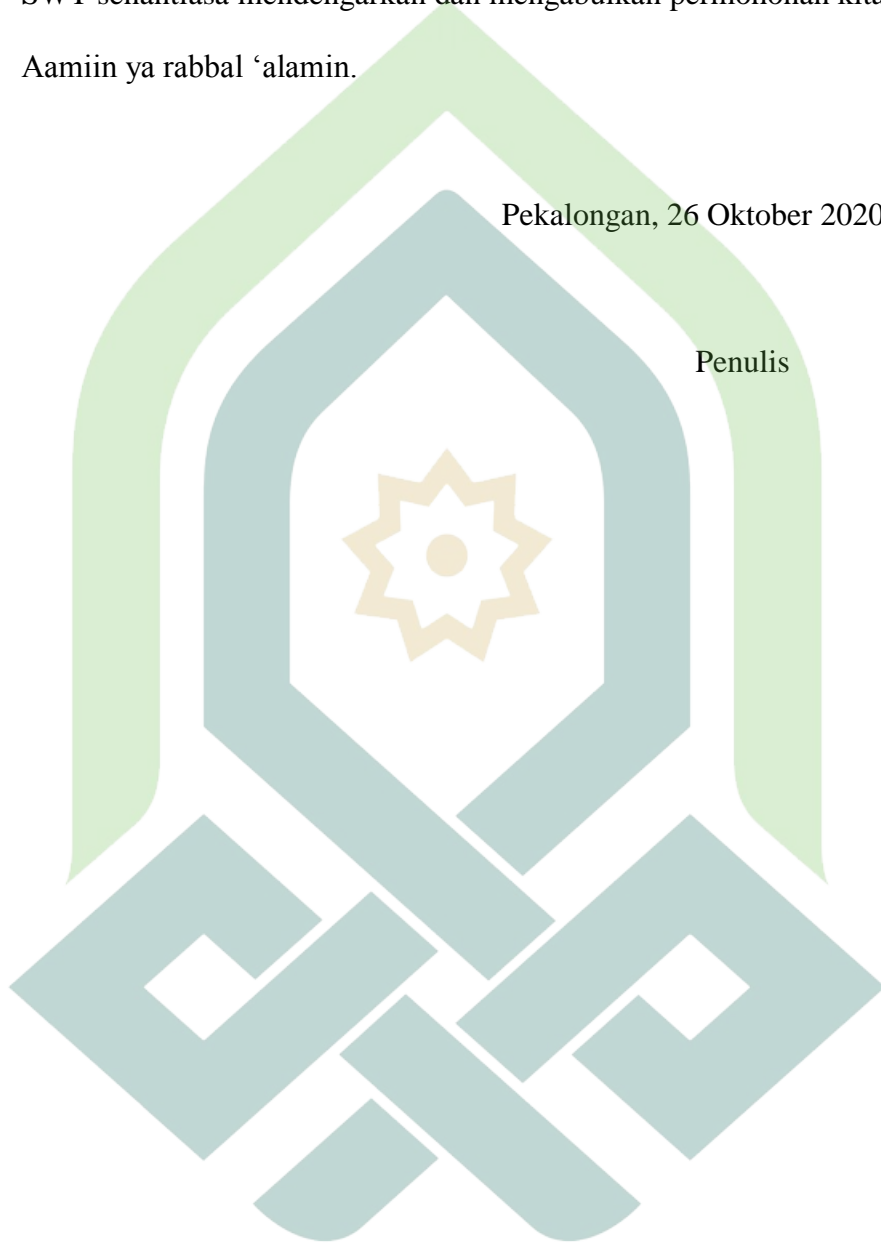
Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, sehingga dapat



membuka cakrawala berpikir serta memberikan setitik khazanah pengetahuan untuk terus memajukan dunia pendidikan. Semoga Allah SWT senantiasa mendengarkan dan mengabulkan permohonan kita semua. Aamiin ya rabbal ‘alamin.

Pekalongan, 26 Oktober 2020

Penulis





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	13
1. Nilai Pendidikan Islam	13
a. Pengertian Nilai.....	13
b. Pengertian Pendidikan Islam	15
c. Macam-macam Nilai Pendidikan Islam.....	20
2. Tembang Dolanan	25
a. Pengertian Tembang Dolanan	25
b. Jenis-jenis Tembang Dolanan Jawa.....	27
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III: HASIL PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Tembang <i>Menthok-menthok</i> dan <i>Cublak-cublak Suweng</i>	34
B. Arti dan Makna Lirik Tembang <i>Menthok-menthok</i> dan <i>Cublak-cublak Suweng</i>	38
1. Tembang <i>Menthok-menthok</i>	38
2. Tembang <i>Cublak-cublak Suweng</i>	42



BAB IV: ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Makna Lirik Tembang <i>Menthok-menthok</i> dan <i>Cublak-cublak Suweng</i>	47
1. Tembang <i>Menthok-menthok</i>	47
2. Tembang <i>Cublak-cublak Suweng</i>	54
B. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam <i>Tembang Menthok-Menthok</i> dan <i>Cublak-cublak Suweng</i>	60
1. Tembang <i>Menthok-menthok</i>	60
2. Tembang <i>Cublak-cublak Suweng</i>	64
BAB V: PENUTUP	
Kesimpulan	68
Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya manusia untuk mengembangkan segenap potensi baik jasmani dan rohani agar menjadi pribadi yang seimbang.¹ UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya dalam aspek spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (pasal 1 ayat 1).² Uraian di atas secara jelas menyebutkan bahwa salah satu tujuan pendidikan ialah membentuk anak atau peserta didik agar memiliki akhlak yang mulia. Upaya pembentukan akhlak mulia pada anak dapat dilakukan melalui penanaman pendidikan Islam. Menurut Ahmad Tafsir, pendidikan Islam adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia yang seutuhnya, yakni beriman dan bertaqwa kepada Tuhan serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah di muka bumi yang

¹ Syamsul Kurniawan & Erwin Mahrus, *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 15.

² Loeloek Endah Poerwati dan Sofwan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013), hlm. 278.

berdasarkan ajaran Islam al-Qur'an dan *As-sunnah* sehingga akan mampu melahirkan insan-insan kamil setelah proses pendidikan berakhir.³

Bangsa Indonesia dikenal sebagai negeri yang kaya budaya. Hampir setiap daerah memiliki corak budaya yang khas sesuai dengan nilai-nilai kearifan lokal yang dikandungnya. Dongeng, misalnya, yang telah lama menjadi bagian dari tradisi sastra lisan, memuat nilai-nilai kearifan lokal yang amat besar manfaatnya untuk memperkuat jati diri bangsa. Demikian juga halnya dengan puisi lama yang terwujud dalam bentuk pantun, gurindam, karmina, seloka, syair, dan sebagainya, sudah teruji oleh sejarah sebagai bagian dari kekayaan budaya bangsa yang perlu terus dilestarikan dan dikembangkan. Setiap daerah memiliki kebudayaan yang berbeda-beda, termasuk Jawa. Jawa memiliki kebudayaan yang khas dimana sistem atau metode budayanya kerap menggunakan simbol-simbol atau lambang-lambang sebagai media untuk menitipkan pesan kepada masyarakat. Salah satu bentuk simbol dalam budaya Jawa yang dijadikan sebagai sarana untuk mendidik ialah tembang dolanan. Tembang merupakan salah satu contoh dari cabang seni sastra, yaitu karya seni yang terbatas pada karya yang menggunakan tata bahasa indah. Bentuk seni sastra bisa beragam, salah satunya ialah syair. Syair yang disampaikan dengan iringan lagu ini selanjutnya disebut dengan tembang atau nyanyian.⁴

Keindahan dan kehalusan bahasa seni ini lah yang menjadi salah satu kunci keberhasilan dakwah Islam dalam mengetuk hati masyarakat Indonesia

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2005), hlm. 1.

⁴ Tedi Sutardi, *Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya untuk kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Bahasa*, (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2005), hlm.8.





yang sebelumnya sangat kental dengan corak keyakinan Hindu-Budha, sebagaimana yang pernah dilakukan oleh para wali songo, Beliau menciptakan tembang dolanan Jawa guna mendakwahkan Islam di tanah Jawa. Strategi pendidikan Islam seperti ini baik bagi anak-anak, karena pada umumnya mereka menyukai belajar dengan metode yang menyenangkan dan tidak membosankan serta sesuai dengan dunianya, yaitu belajar dengan bernyanyi dan bermain. Dengan begitu, anak-anak akan tergerak untuk sering menyanyikannya. Secara perlahan, mereka akan menghafalkan lirik pada tembang yang dinyanyikan dan selanjutnya diharapkan akan mampu menyerap nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalam lirik tembang dolanan tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Sudah cukup lama tembang atau lagu dolanan anak-anak (tradisi) kurang mendapat perhatian dilingkungan pendidikan sekolah, kalah dengan lagu-lagu kekinian berbau modern. Seiring dengan hal tersebut, kemerosotan nilai-nilai luhur, ahklak, sikap, etika semakin tidak dapat dikontrol bahkan cenderung meresahkan baik bagi keluarga maupun masyarakat. Maka untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika sebagai dasar pendidikan karakter yang berbudi luhur bagi anak didik, hendaknya kembali menggunakan tembang dan lagu-lagu dolanan tradisi kekuatan lokal, atau lagu-lagu ciptaan baru yang kandungan isinya sama.

Terdapat banyak tembang (lagu) daerah masyarakat Jawa, salah satunya adalah tembang dolanan *Menthok-menthok* dan *Cublak-cublak Suweng*. Oleh

⁵ Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm.34.



karena itu, penulis ingin mencari nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam tembang dolanan Jawa tersebut dengan cara meneliti karya-karya sastra Jawa yang dibutuhkan sebagai upaya penanaman karakter yang mulia pada anak. Jenis tembang dolanan Jawa sangat beragam, peneliti memilih untuk meneliti tembang *Menthok-menthok* dan *Cublak-cublak Suweng* karena kedua tembang tersebut merupakan tembang dolanan yang berbeda jenis. Tembang *Menthok-menthok* termasuk kedalam tembang dolanan Jawa jenis baru (modern), sedangkan tembang *Cublak-cublak Suweng* termasuk kedalam tembang dolanan jenis lama. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tembang Dolanan *Menthok-menthok* dan *Cublak-cublak Suweng*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana makna lirik tembang *Menthok-menthok* dan *Cublak-cublak Suweng*?
2. Nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam tembang *Menthok-menthok* dan *Cublak-cublak Suweng*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi bagaimana makna lirik tembang *Menthok-menthok* dan *Cublak-cublak Suweng*.
2. Untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tembang *Menthok-menthok* dan *Cublak-cublak Suweng*.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoretik
 - a. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan, wacana dan sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan Islam yang berkaitan dengan nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam tembang dolanan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, referensi, dan pedoman bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tembang dolanan.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk merumuskan kembali nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung

dalam kebudayaan Jawa, khususnya yang berkaitan dengan tembang dolanan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi bagi semua kalangan pemerhati pendidikan dan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang sering digunakan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial untuk mengumpulkan dan menganalisis data berupa lisan atau tulisan dan perbuatan-perbuatan manusia. Peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh, dengan demikian peneliti tidak menganalisis angka-angka.⁶ Secara khusus, pendekatan yang digunakan dalam penelitian terhadap karya sastra ini adalah pendekatan objektif atau struktural, merupakan pendekatan yang pada dasarnya bertumpu atas karya sastra itu sendiri. Pendekatan ini memusatkan perhatian pada unsur-unsur, yang dikenal dengan analisis intrinsik.⁷

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan

⁶ Afrizal, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Grafindo Persada,2015), hlm.13.

⁷ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 73.





menghimbau data dari berbagai literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku, tetapi juga berupa bahan-bahan dokumentasi.⁸

2. Sumber data

a. Sumber data primer

Sumber data primer ialah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah lirik dalam tembang dolanan *Menthok-menthok* dan *Cublak-cublak Suweng*.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian dan digunakan untuk memperkuat sumber data primer.¹⁰ Sumber data sekunder yaitu literatur yang berhubungan dan relevan dengan objek penelitian, baik berupa buku, majalah, artikel, tabloid, website, *multiply*, dan blog di internet.¹¹ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder dapat diperoleh dari sumber bacaan yang mendukung sumber primer yang dianggap relevan sebagai penyempurnaan bahan penelitian terhadap bahasan dan pemahaman peneliti, seperti buku umum, internet, dan lain sebagainya.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 134.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 308

¹⁰ Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 20

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231



3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan sebagian atau seluruh elemen yang akan mendukung penelitian.¹² Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) maka data yang dihasilkan dengan metode studi pustaka adalah dengan cara membaca, memahami, dan menelaah sumber data.¹³ Hal ini dilakukan dengan cara membaca, memahami, menelaah dengan teliti lirik, arti, serta makna yang terkandung didalam lirik tembang dolanan *Menthok-menthok* dan *Cublak-cublak Suweng* kemudian dikelompokkan kedalam subbab-subbab serta dikaitkan dengan buku-buku yang relevan dengan materi pembahasan.

4. Teknik pengabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik keabsahan data seperti, perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Sedangkan teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Menurut Denzin, ada empat macam dalam teknik triangulasi yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan penyidik, dan triangulasi dengan teori. Dalam penelitian ini jenis Triangulasi

¹² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.83.

¹³ M. Nizar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 61.



yang digunakan yakni triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹⁴

Dari pengertian triangulasi yang telah dijelaskan diatas maka dapat dipahami secara khusus bahwa triangulasi dengan sumber merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain sebagai keperluan dalam mengkaji maupun pembanding dari sumber data utama yang hendak dikaji. Dalam penelitian ini, penulis juga melakukan perbandingan data hasil pengamatan pribadi dengan sumber lainnya seperti buku dan jurnal.

5. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.¹⁵

Dalam menganalisa data-data yang ada, penelitian ini menggunakan metode *content analysis* atau analisis isi. Metode analisis isi (*Content analysis*) merupakan bagian dari kelompok metode analisis teks dan bahasa.¹⁶ *Content analysis* yaitu suatu analisis untuk membuat kesimpulan-

¹⁴ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hlm. 330.

¹⁵ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1995), hlm. 248.

¹⁶ Sandu Siyoto & Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 124.

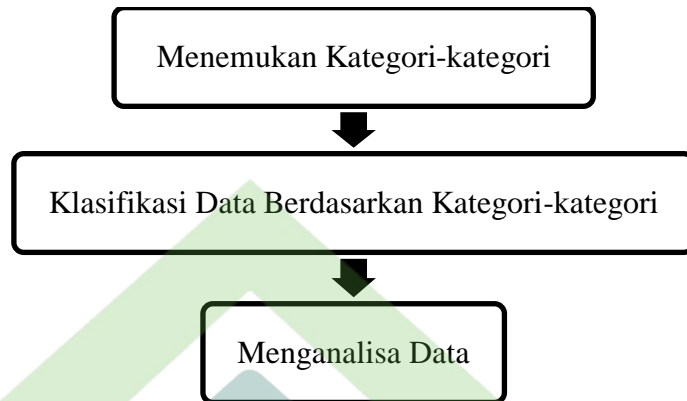


kesimpulan yang dapat dipercaya kebenarannya dengan melihat konteksnya. Maksudnya yaitu penggunaan teknik untuk menarik sebuah kesimpulan dengan upaya menentukan keterangan pesan dan dilakukan secara obyektif dan tersusun dengan baik.¹⁷ Sedangkan menurut Ricard Budd, analisis isi merupakan teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengelola pesan. Analisis isi sesuai jika digunakan dalam dunia pendidikan. Ketika penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui pesan dan muatan nilai kependidikan yang terdapat pada dokumen penelitian.¹⁸ Metode ini digunakan untuk mengetahui kandungan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam lirik tembang atau lagu *Menthok-menthok* dan *Cublak-cublak Suweng* dari sumber data yang digunakan baik sumber data primer maupun sumber data sekunder.

Cara kerja analisis data ini sesungguhnya sama dengan kebanyakan analisis data kuantitatif. Peneliti memulai analisisnya dengan menggunakan kategori-kategori tertentu, mengklasifikasikan data tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknik analisis yang tertentu pula. Secara lebih jelas, alur analisis dengan menggunakan Teknik *Content Analysis* seperti gambar skema dibawah ini:

¹⁷ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm. 163

¹⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 104-105.



F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini merupakan urutan penulisan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian dari awal hingga akhir. Secara garis besar, sistematika penulisan pada penelitian ini dibagi dalam 5 (lima) bab. Hal ini dilakukan guna mempermudah pemahaman berkaitan dengan penelitian.

Bab I merupakan pendahuluan. Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

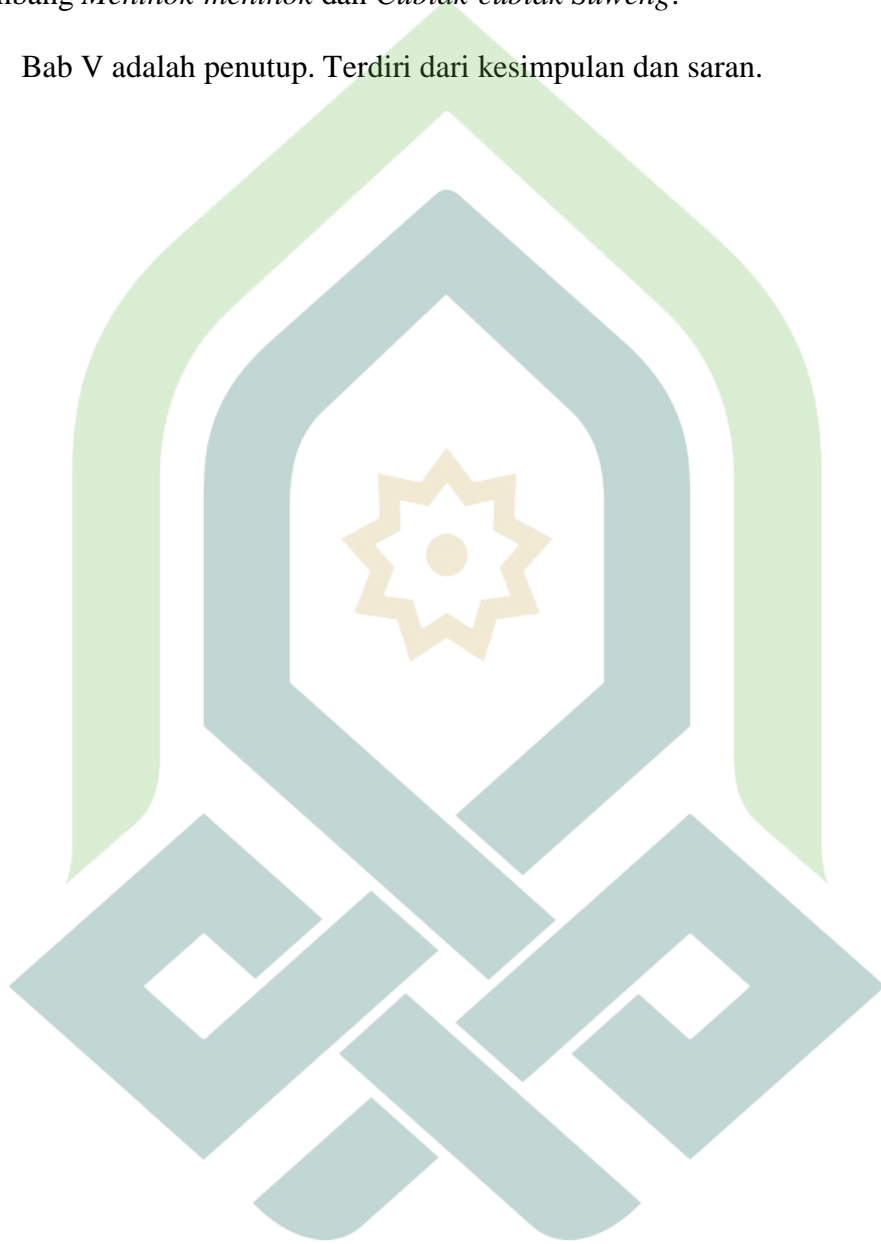
Bab II merupakan landasan teori. Terdiri dari pengertian nilai pendidikan Islam, macam-macam nilai pendidikan Islam, pengertian tembang dolanan, jenis-jenis tembang dolanan, tembang dolanan *Menthok-menthok* dan *Cublak-cublak Suweng*, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

Bab III merupakan isi. Terdiri dari sejarah singkat tembang, dan arti serta makna yang ada dalam lirik tembang *Menthok-menthok* dan *Cublak-cublak Suweng*.



Bab IV merupakan analisis penelitian. Terdiri dari hasil analisis makna lirik tembang dan analisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam tembang *Menthok-menthok* dan *Cublak-cublak Suweng*.

Bab V adalah penutup. Terdiri dari kesimpulan dan saran.





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan dan pengkajian terhadap tembang dolanan Jawa *Menthok-menthok* dan *Cublak-cublak Suweng*, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa makna lirik tembang tersebut ialah sebagai berikut:

1. Makna lirik tembang *Menthok-menthok* meliputi nasihat kepada manusia agar senantiasa memelihara rasa malu, menghindari rasa malas, giat bekerja, melihat sesuatu secara utuh, dan menjaga toleransi. Sementara itu, makna lirik tembang *Cublak-cublak Suweng* meliputi nasihat kepada manusia agar senantiasa mengingat tentang harta sejati, menghindari keserakahan, selalu bersyukur, meningkatkan ketakwaan, dan pendidikan moral.
2. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tembang dolanan Jawa *Menthok-menthok* meliputi nilai *ḥulūqiyah* (seperti menghindari rasa malas, memelihara rasa malu dan menebarkan kasih sayang) dan nilai *'amaliyyah* (seperti giat dalam bekerja untuk mewujudkan kondisi keluarga yang harmonis, tentram, dan damai). Sementara itu, nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tembang dolanan Jawa *Cublak-cublak Suweng* meliputi nilai *i'tiqādiyah* (seperti meningkatkan keimanan kepada Allah SWT), nilai *ḥulūqiyah* (anjuran untuk bersabar dan menghindari keserakahan), dan nilai *'amaliyyah* (ibadah).

B. Saran

Setelah peneliti melakukan analisis, menjabarkan serta melakukan penguraian terhadap makna lirik dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam tembang dolanan Jawa yakni tembang *Menthok-menthok* dan *Cublak-cublak Suweng*, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada tenaga pendidik dan instansi pendidikan, tembang dolanan ini tidak hanya berfungsi sebagai lagu pengiring permainan anak, namun juga mungkin dapat dijadikan sebagai rekomendasi media pembelajaran di sekolah, karena pada lirik tembang dolanan Jawa khususnya tembang *Menthok-menthok* dan *Cublak-cublak Suweng* mengandung banyak sekali nilai moral dan nasihat-nasihat baik yang sangat berguna bagi kehidupan bermasyarakat.
2. Kepada juru dakwah, agar menggunakan kembali syair atau tembang-tembang dolanan Jawa sebagai media atau metode untuk berdakwah, seperti pada zaman Wali Sanga yang menggunakan kesenian Jawa sebagai media berdakwah, karena terdapat banyak nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung didalamnya.



DAFTAR PUSTAKA

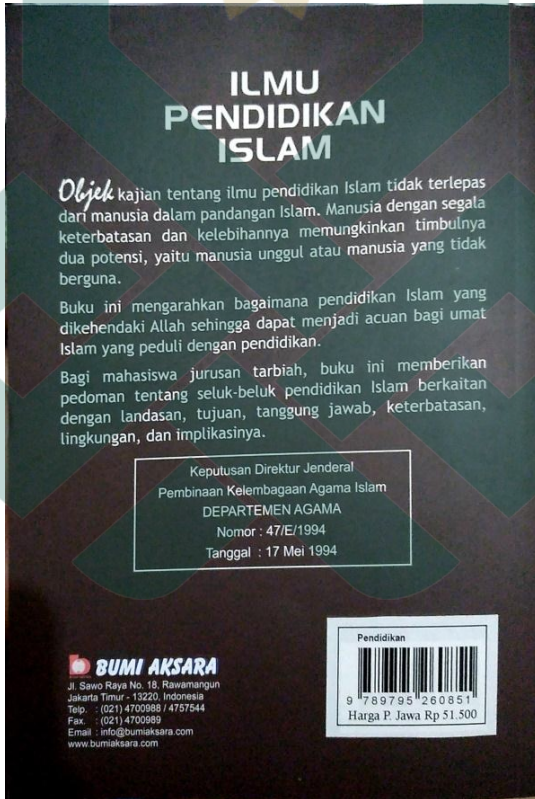
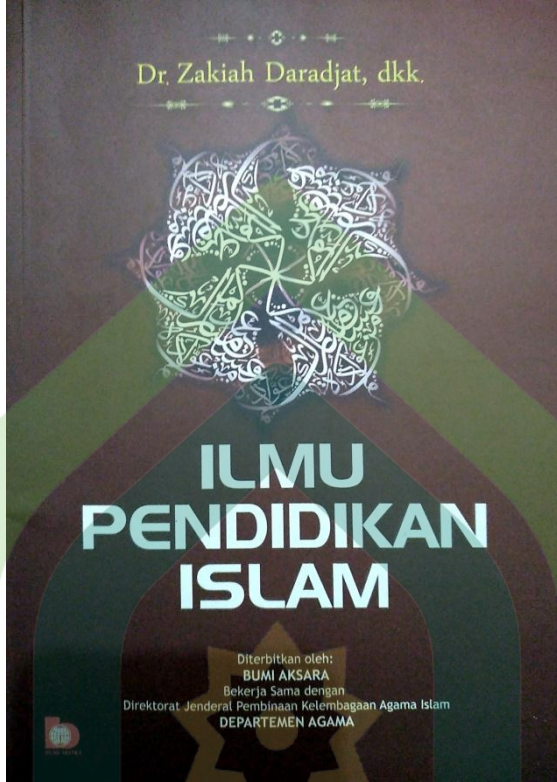
- Abdullah Idi, & Jalaludin. 2007. *Filsafat Pendidikan Manusia*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- Afrizal. 2015. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Grafindo Persada.
- Ali Sodik, Muhammad & Sandu Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Ariesta, Freddy Widya. 2019. *Nilai Moral dalam Lirik Dolanan Cublak-cublak Suweng*. Jakarta. Jurnal Ilmu Budaya, vol. 7, No. 2.
- Arifin, Muzayyin. 1994. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Bintang, M. Abu. 2016. *SUNAN GIRI "Sang Ahli Tata Negara" Seri Kisah Wali songo*. Jakarta. Erlangga For Kids.
- Daradjat, Zakiah dkk. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Endang Waryanti, & Purwadi. 2015. *Tembang Dolanan*. Yogyakarta. Laras Media Prima.
- Endaswara, Suwardi. 2005. *Tradisi Lisan Jawa*. Yogyakarta. Narasi.
- Erwin Mahrus, & Syamsul Kurniawan. 2013. *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*, Jilid I. Yogyakarta. Andi Offset.
- Halimatussa'diyah. 2020. *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya. CV Jakad Media Publishing.
- Hardiyan, Rizki Candra, dkk. 2019. *Pembelajaran Lagu Dolanan Untuk menanamkan Nilai Karakter Pada Siswa SD Negeri Sekaran 01*. Semarang. Jurnal Seni Musik.
- Hariyanta, Tri Agung. 2012. *Kamus Kebahasaan dan Kesusastraan*. Surakarta. Aksara Sinergi Media.

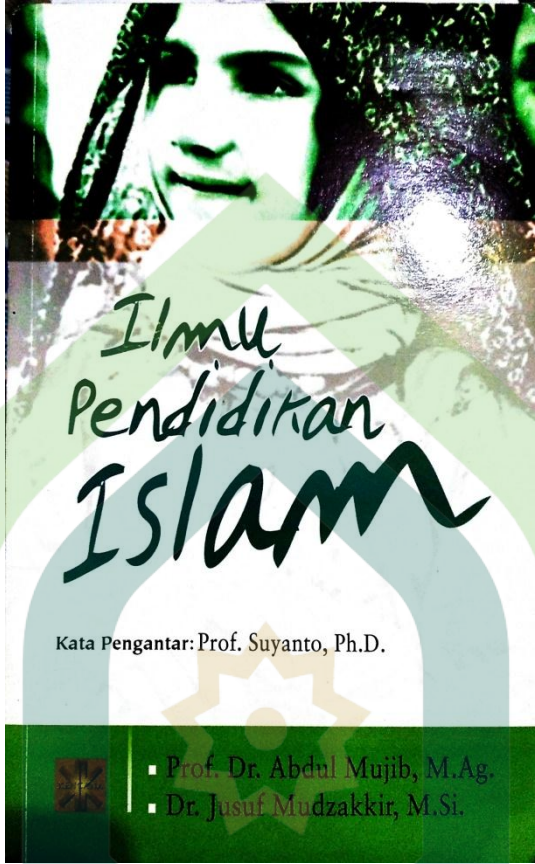


- Herawati, Enis Niken. 2015. Nilai-Nilai Karakter Yang Terkandung Dalam Dolanan Anak Pada Festival Dolanan Anak Se-Diy 2013. *Jurnal Imaji* Vol. 13, No. 1.
- Huda, Muhamad Syafi'ul. 2019. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Tembang Dolanan Jawa Lir-ilir, Sluku-sluku Bathok, dan Gundul-gundul Pacul. Skripsi*. Surakarta. Jurusan S-1 Pendidikan Agama Islam FIT IAIN Surakarta.
- Isna, Mansur. 2001. *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta. Global Pustaka Utama.
- Jusuf Mudzakkir, & Abdul Mujib. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Kencana Prenada Media.
- Khobir, Abdul. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan. Stain Press.
- Khodiri, Abdul Wasil. 2019. *Nilai Budi Pekerti dalam Tembang Dolanan Jawa*. Artikel Skripsi. Perpustakaan Universitas Nusantara Pgri Kediri.
- Kurniawan, Benny. 2012. *Metodologi Penelitian*. Tangerang. Jelajah Nusa.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Moelong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung. Alfabeta.
- Munirah. 2017. *Ahlak dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Makassar. Auladuna Vol.2 No.4.
- Ningrum, Dwi Citra. 2019. *Analisis Makna dan Nilai Budaya dalam Tembang Jawa pada Suku Jawa di Desa Marubun Bayu Kajian: Antropolinguistik, Skripsi*. Medan. Repositori Institusi USU.
- Nizar, M. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Prawiroatmodjo, S. 1988. *Bausastra Jawa-Indonesia* Jilid I, Cetakan 3. Jakarta. PT Karya Unipress.



- Rafiatun, Nisa. 2018. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kesenian Tembang Macapat*. Jakarta. Jurnal Millah Vol.17 No.2.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Saptawuryandari, Nurweni. *Teks (Lagu) Dolanan Anak: Warisan Dan Identitas Budaya Bangsa Sebagai Alternatif Pembentuk Karakter Anak Bangsa*. PS PBSI FKIP Universitas Jember. Seminar Nasional.
- Satoto, Budiono Heru. 2008. *Banyumas: Sejarah, Budaya, Bahasa, dan Watak*. Yogyakarta. Lkis Pelangi Aksara.
- Setiadi, Elly M. dkk. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Sofwan Amri, & Loeloek Endah Poerwati. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum*. Jakarta. Prestasi Pustaka.
- Subuh. "Konsep Penciptaan dan Ciri Khas Tembang Dolanan Karya R.C Hardjosoebrata", <http://digilib.isi.ac.id/4820/>. (Diakses tanggal 20 Agustus 2020)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. ALFABETA.
- Suraji, Imam. 2013. *Etika Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits*. Pekalongan. Stain Press.
- Sutardi, Tedi. 2005. *Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya untuk kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Bahasa*. Bandung. PT. Setia Purna Inves.
- Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung. PT Remaja Rosydakarya.
- Tri Anita, & Puji Anto. 2019. *Tembang Macapat Sebagai Penunjang Pendidikan Karakter*. Jakarta. Jurnal Deiksis Vol.11 No.1.
- Untung, Moh. Slamet. 2018. *Muhammad Sang Pendidik*. Yogyakarta. Litera.
- Wijayanti, Vivi. 2008. *Nilai Pendidikan Dalam Dolanan Anak*. Skripsi. Universitas Indonesia. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Jawa.
- Yulianthi. 2015. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta. Deepublish.





Ilmu Pendidikan Islam

Buku ini membincangi berbagai hal yang berkaitan dengan ilmu pendidikan dalam keindahan dan kesempurnaan ajaran Islam. Aksentuasi pembahasan yang mengarah kepada pendidikan berlandas nilai-nilai ilahiyah ini dibuka dengan pengantar tentang pendidikan Islam (sumber, dasar, dan tujuan), berlanjut kepada kedudukan, tugas, kompetensi, serta kode etik pendidik, dan paradigma, sifat, serta etika peserta didik dalam pendidikan Islam; kemudian ditutup dengan pembahasan seputar kurikulum, metode, evaluasi, dan kelembagaan dalam pendidikan Islam.

Komprehensivitas pembahasannya menyuguhkan wawasan pendidikan Islam dalam potret yang utuh, yang memungkinkan pembaruan dan penyempurnaan aplikasi sistem pendidikan berbasis Islam yang sudah pernah ada.

...





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

NAMA : RENI OKTAFIANI
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : PEKALONGAN, 17 OKTOBER 1997
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN
AGAMA : ISLAM
ALAMAT : DK. BONTOTAN KIDUL RT.02 / RW.06
DESA KEBONROWO PUCANG, KEC.
KARANGDADAP.

B. IDENTITAS ORANG TUA

NAMA AYAH : FU'ADIN
NAMA IBU : SUTRIYAH
PEKERJAAN ORANG TUA
AYAH : WIRASWASTA
IBU : IBU RUMAH TANGGA

C. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. TAHUN 2002-2004 : TK MUSLIMAT NU JREBENG KEMBANG
2. TAHUN 2004-2010 : SD NEGERI 02 KEBONROWO PUCANG
3. TAHUN 2010-2013 : SMP NEGERI 1 KARANGDADAP
4. TAHUN 2013-2016 : SMA NEGERI 1 KEDUNGWUNI
5. TAHUN 2016-SEKARANG : IAIN PEKALONGAN

D. RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

1. TAHUN 2006-2012 : TPQ BAITUL MUTA'ALIMIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : RENI OKTAFIANI

NIM : 2021116046

Fakultas/Jurusan : FTIK/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TEMBANG DOLANAN
MENTHOK-MENTHOK DAN CUBLAK-CUBLAK SUWENG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



RENI OKTAFIANI
NIM. 2021116046

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.